



Keterampilan Menulis Mahasiswa PAI Pada Artikel Jurnal Internasional Dengan BICC

Ahmad Taufiq

Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Indonesia

Correspondence: ahmad.taufiq@uingusdur.ac.id

Abstract

Writing international journal articles is an important skill for postgraduate students to contribute to the development of science. This study aims to evaluate the effectiveness of the Blended Intensive Coaching Clinic (BICC) method in improving international journal article writing skills among IAIN Pekalongan postgraduate students. This research method involves the use of a blended learning approach which combines online and face-to-face learning. A number of IAIN Pekalongan postgraduate students are guided intensively through writing clinics, which include online training, face-to-face sessions and structured feedback. Evaluation is carried out through qualitative and quantitative analysis of progress in international journal article writing skills. The research results show a significant increase in international journal article writing skills after participating in the BICC program. Students showed improvements in understanding article structure, writing quality, and ability to construct arguments and research ideas. Direct feedback from supervisors also contributes positively to student development. This research contributes to the understanding of the use of blended learning methods in the context of improving academic writing skills, especially in the context of postgraduate students. The practical implication of this research is that BICC can be an effective approach to improve the quality of graduate students' scientific writing, preparing them for active participation in the international scientific community.

Abstrak

Menulis artikel jurnal internasional merupakan keterampilan penting bagi mahasiswa pascasarjana untuk berkontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas metode Blended Intensive Coaching Clinic (BICC) dalam meningkatkan keterampilan menulis artikel jurnal internasional pada mahasiswa pascasarjana IAIN Pekalongan. Metode penelitian ini melibatkan penggunaan pendekatan blended learning yang memadukan pembelajaran daring dan tatap muka. Sejumlah mahasiswa pascasarjana IAIN Pekalongan dibimbing secara intensif melalui klinik menulis yang meliputi pelatihan daring, tatap muka, dan feedback terstruktur. Evaluasi dilakukan melalui analisis kualitatif dan kuantitatif terhadap kemajuan keterampilan menulis artikel jurnal internasional. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada keterampilan menulis artikel jurnal internasional setelah mengikuti program BICC. Siswa menunjukkan peningkatan dalam pemahaman struktur artikel, kualitas penulisan, dan kemampuan membangun argumen dan ide penelitian. Umpan balik langsung dari dosen pembimbing juga memberikan kontribusi

Article Info

Article History

Received : 23-06-2023

Revised : 10-07-2023

Accepted : 21-07-2023

Keywords:

Writing Skills;
International Journal
Articles; Blended Learning.

Histori Artikel

Diterima : 23-06-2023

Direvisi : 10-07-2023

Disetujui : 21-07-2023

Kata Kunci:

Keterampilan Menulis;
Artikel Jurnal
Internasional;
Pembelajaran Blended.

positif terhadap perkembangan mahasiswa. Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pemahaman penggunaan metode blended learning dalam konteks peningkatan keterampilan menulis akademik, khususnya dalam konteks mahasiswa pascasarjana. Implikasi praktis dari penelitian ini adalah BICC dapat menjadi pendekatan yang efektif untuk meningkatkan kualitas penulisan ilmiah mahasiswa pascasarjana, mempersiapkan mereka untuk berpartisipasi aktif dalam komunitas ilmiah internasional.

A. Pendahuluan

Dalam Dalam buku panduan akademik pascasarjana IAIN Pekalongan sudah dirumuskan bahwasanya mahasiswa pascasarjana IAIN Pekalongan wajib memiliki 4 (empat) kompetensi, yaitu: (1) Kompetensi Dasar Keilmuan Islam: Memiliki pengetahuan & wawasan keislaman secara komprehensif; (2) Kompetensi Metodologi Keilmuan: mempunyai kemampuan akademik buat melakukan pengembangan keilmuan dalam jenjang pendidikan yang lebih tinggi; (3) Kompetensi Keahlian Khusus: mempunyai wawasan yang luas pada bidang & sinkron dengan program studinya; dan (4) Kompetensi keahlian khusus: Memiliki wawasan yang luas dalam bidangnya dan aplikatif menuju kepakaran sinkron dengan program studinya masing-masing.

Publikasi ilmiah sangat krusial bagi mahasiswa. Hal ini tidak hanya buat kepentingan pembelajaran namun pula berimplikasi pada dunia global dimana nanti mereka akan melakukan pengabdian (Abdul Karim and Khoirunnisa, 2023) Keterampilan berbahasa meliputi ketrampilan reseptif dan produktif. Keterampilan reseptif yaitu mendengarkan dan membaca. Sedangkan keterampilan produktif yaitu menulis dan berbicara. Perkuliahan (Astuti et al., 2018), mahasiswa dituntut supaya tahu memahami konsep serta mampu mengkomunikasikan pemahamannya secara ekspresi & goresan pena. Oleh karena itu, pada hal ini ketekunan membaca & kemampuan mencurahkan pikiran kepada bentuk tulisan berbanding lurus dengan prestasi yang akan diraihinya dalam pendidikan. Bahkan di dalam dunia kerja kemampuan menulis yang baik menjadi nilai tambah bagi karyawan/pegawai lantaran seluruh kegiatan ekonomi dikodifikasi pada bentuk dokumen tertulis (Brandt, 2005; Hadley, 2005).

Dalam hal menulis adalah salah satu keahlian (*ability*) yang membutuhkan kemampuan berpikir dan kreatifitas dari penulis (Wahyuni, 2018) Publikasi ilmiah diperlukan sebuah keterampilan menulis akademis yang baik. Dengan cepat terus menerus pengembangan dan aplikasi luas teknologi informasi baru (Wang et al., 2020) Tulisan akademik merupakan kata generik yang mengacu pada seluruh tulisan yang dibuat untuk tujuan studi (Chin et al., 2012). Lebih lanjut, mengemukakan bahwa tulisan akademis

tidak sinkron dengan penggunaan tulisan lainnya pada beberapa hal, yaitu: (1) tujuan: tulisan akademis dimaksudkan untuk menunjukkan pengetahuan mengenai suatu topik; (2) audiens: mengacu pada pembaca tulisan; (3) memerlukan bukti; (4) memiliki gaya tulisan yang standar; dan (5) proses Penelitian. Pembelajaran keterampilan menulis ilmiah di perguruan tinggi harus dikelola dengan baik agar mampu mendorong mahasiswa mandiri dalam bernalar, mampu melihat keterkaitan antarkonsep dan materi, mampu berkomunikasi tulis, dan mampu memecahkan masalah yang sedang dihadapi dalam hal menulis makalah ilmiah. Sehubungan dengan itu, maka dosen harus melatih mahasiswa dan bukan sekedar mengajarkan tentang kebahasaan dan seluk beluknya karena hal tersebut tidak cukup untuk membentuk kemampuan menulis yang efektif (Orosz et al., 2019)

Terkait dengan surat edaran tersebut, semua institusi perguruan tinggi di Indonesia membuat peraturan turunan tentang wajib publikasi ilmiah bagi mahasiswa tersebut, termasuk Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Bagi mahasiswa pascasarjana IAIN Pekalongan, publikasi ilmiah wajib dilakukan oleh mahasiswa sebelum mereka lulus. Dalam implementasinya, mahasiswa diperbolehkan publikasi di jurnal nasional, nasional terakreditasi, seminar nasional, dan internasional.

Selain wawancara dengan Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana Direktur, M.A selaku Direktur Pascasarjana IAIN Pekalongan, Peneliti juga melakukan wawancara dengan mahasiswa terkait dengan rendahnya kemampuan menulis akademis (khususnya artikel jurnal). Hasil wawancara menunjukkan bahwa mahasiswa terkendala dalam beberapa hal, diantaranya tata bahasa (jika artikel dalam bahasa asing), teknik pengutipan, pengorganisasian struktur artikel (komponen dalam abstrak, pendahuluan, dll), teknik Penelitian referensi, membuat argumen, dll. kesulitan umum dalam menulis artikel untuk publikasi internasional, yaitu: tata bahasa, teknik pengutipan, membuat referensi, membuat argumentasi, pengorganisasian teks, menyesuaikan teks dengan pembacanya, dan membuat klaim. Banyak mahasiswa yang merasakan masalah dalam menulis karya ilmiah khususnya makalah. Berdasarkan hasil pengamatan makalah yang ditulis mahasiswa, masalah yang dihadapi mahasiswa dalam menulis makalah adalah (1) kurang konsisten antara judul makalah dan isi makalah, (2) kurang tepat merumuskan masalah dan submasalah, (3) pembahasan tiap submasalah kurang terinci, (4) kajian pustaka ada yang kurang relevan dengan masalah dan submasalah, (5) simpulan belum mencerminkan uraian pembahasan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian Lapangan (*Field Reasech*), yang merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis artikel jurnal Internasional dengan *Blended Intensive Coaching Clinic* (BICC) bagi mahasiswa pascasarjana. Desain penelitian tindakan kelas ini menggunakan sistem siklus model spiral Kemmis dan Taggart. Dengan menggunakan model ini apabila dalam awal pelaksanaan tindakan ditemukan adanya kekurangan maka perbaikan masih dapat dilanjutkan pada siklus berikutnya sampai mencapai target yang diinginkan.

C. Pembahasan atau Analisis

Adapun Beberapa teori akan digunakan dalam riset ini guna membantu menjelaskan data yang diperoleh mengenai penanaman Peningkatan Keterampilan menulis artikel Jurnal Internasional dengan *Blended intensive Coaching Clinic* (BICC) Terdapat beberapa teori yang akan digunakan untuk menganalisa hasil penelitian ini antara lain:

a. Keterampilan menulis artikel

Menurut Soemarjadi keterampilan merupakan perilaku yang diperoleh melalui tahap-tahap belajar, keterampilan berasal dari gerakan-gerakan yang kasar atau tidak terkoordinasi melalui pelatihan bertahap gerakan tidak teratur itu berangsur-angsur berubah menjadi gerakan-gerakan yang lebih halus, melalui proses koordinasi diskriminasi (perbedaan) dan integrasi (perpaduan) sehingga diperoleh suatu keterampilan yang diperlukan untuk tujuan tertentu

Keterampilan berbahasa ada 4 hal, menyimak, berbicara, membaca dan menulis (Tarigan, 1981:1) dari keempat keterampilan yang ada, keterampilan menulis termasuk keterampilan yang aktif produktif (Astutik, 2018:1) Dunia akademik, keterampilan menulis adalah sebuah keterampilan yang harus di miliki dan dikuasai, oleh dosen atau mahasiswa sebagai minifestasi Tridharma Perguruan Tinggi. Menulis juga menjadi bagian yang ter penting dari karir dan mengembangkan profesionalisme (Bekes, 2019:496) begitu pula menulis artikel ilmiah merupakan salahsatu bentuk komunikasi yang berbentuk menulis, dan mengakibatkan analisa yang tajam dan menjadikan percaya diri karena sudah berkarya.

Menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa yang harus dimiliki oleh para peserta didik. Ada empat keterampilan berbahasa yaitu, keterampilan mendengar, keterampilan menulis, keterampilan berbicara dan keterampilan membaca. (Alawiyah Susi, 2021) Peserta didik

yang memiliki keempat keterampilan tersebut mudah untuk menerima materi pembelajaran, menyampaikan pendapat dan lancar dalam berkomunikasi. Bahasa Indonesia sebagai Bahasa persatuan dan juga digunakan sebagai Bahasa pengantar dalam dunia pendidikan di Indonesia maka pendidik wajib membekali peserta didiknya dengan keempat keterampilan berbahasa tersebut (Al-Rahmi et al., 2015). Keterampilan menulis tidak sekadar menggambar huruf atau menyalin, namun menulis merupakan keterampilan mengemukakan pikiran, keterampilan menyampaikan perasaan melalui bahasa tulis atau tulisan (Arif et al., 2023) Menulis juga termasuk keterampilan berbahasa yang aktif, produktif, kompleks dan terpadu. Wujudnya berupa pengungkapan yang diwujudkan dalam bentuk tulisan. Selain bagian dari kebahasaan, menulis juga memerlukan pembahasan pengetahuan dan pengalaman di luar ilmu kebahasaan yang menjadi bahan untuk ditulis (De Porter, 2000) ini menjadi sebuah kebutuhan yang esensial bagi akademisi.

Aktivitas menulis merupakan salah satu manifestasi keterampilan berbahasa paling akhir yang dikuasai pembelajar bahasa setelah mendengarkan, membaca dan berbicara (Nurgiyantoro, 2001) belajar menulis dan menulis untuk belajar adalah konsep penting dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. Menurutny, belajar menulis merujuk pada proses bagaimana seseorang memunculkan ide, menjabarkan, lalu menuangkan ide yang telah dijabarkan itu menjadi paparan teks hasil menulis. Sedangkan menulis untuk belajar, merujuk pada kegiatan menulis yang dimanfaatkan untuk mendalami sesuatu hal yang sedang dipelajari.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008) mendefinisikan menulis sebagai kegiatan membuat huruf (angka, dan sebagainya) dengan pena, melahirkan pikiran atau perasaan (seperti mengarang, membuat surat) dengan tulisan; mengarang cerita (roman, dan membuat surat). Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang bersifat produktif, yakni memiliki sebuah produk yang bernama tulisan. Dalam pembelajarannya, menulis merupakan sebuah pembelajaran yang kurang diminati. Walaupun keterampilan menulis berada pada posisi terakhir dalam urutan keterampilan berbahasa, tetapi mempunyai peran yang paling penting karena, sifatnya yang produktif. Seseorang dapat dikatakan seorang akademis yang baik jika telah teruji kemampuan menulisnya. Nurgiyantoro juga menyatakan jika dibandingkan dengan keterampilan berbahasa yang lain, keterampilan menulis lebih sulit dikuasai oleh pembelajar bahasa. Hal tersebut karena, keterampilan berbahasa

menghendaki penguasaan berbagai aspek lain diluar bahasa untuk menghasilkan karangan yang padu dan utuh. Dari beberapa definisi menulis di atas, dapat disimpulkan bahwa menulis adalah kegiatan mentranformasikan pikiran atau gagasan menjadi simbol-simbol yang dapat dibaca dan dipahami oleh orang lain

Artikel ilmiah adalah suatu tulisan berisikan hasil kajian, pandangan, dan argumentasi tentang Ilmu Pengetahuan. Disajikan dalam bahasa yang mudah dipahami masyarakat. (Ihya, 2013: 1). Dari berbagai pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa artikel ilmiah merupakan tulisan yang menyajikan fakta-fakta secara cermat, jujur, netral, dan sistematis yang disajikan dengan bahasa populer sehingga mudah dipahami oleh masyarakat dan menarik untuk dibaca.

b. Jurnal internasional

Jurnal internasional menjadi bagian daripada kepenulisan ilmiah yang diterbitkan secara [sistematis](#) maupun berkala dengan kriteria tertentu sehingga kemudian menjadi rujukan dalam membaca, mengambil sebagian sebagai [jenis data penelitian](#), ataupun mengutipnya sebagai bagian daripada [penelitian terdahulu](#). **Jurnal internasional** adalah jurnal yang memenuhi kriteria sebagai berikut. (a) Karya ilmiah yang diterbitkan ditulis dengan memenuhi kaidah ilmiah dan etika keilmuan. (b) Memiliki ISSN. © Ditulis dengan menggunakan bahasa resmi PBB (Arab, Inggris, Perancis, Rusia, Spanyol dan Tiongkok). (d) Memiliki terbitan versi online. € Dewan Redaksi (Editorial Board) adalah pakar di bidangnya paling sedikit berasal dari 4 (empat) negara. (f) Artikel ilmiah yang diterbitkan dalam 1 (satu) nomor terbitan paling sedikit Penelitiannya berasal dari 2 (dua) negara. (g) Terindeks oleh database internasional: Web of Science, Scopus, Microsoft Academic Search, dan/atau laman sesuai dengan pertimbangan Ditjen Dikti ([Petunjuk Operasional PAK-update-Juni-2015](#))

Jurnal internasional bereputasi adalah terbitan berkala ilmiah yang memenuhi kriteria jurnal internasional pada butir 3, dengan kriteria tambahan terindeks oleh pangkalan data internasional bereputasi ([Scopus, Web of Science](#)), dan memiliki faktor dampak (impact factor) dari ISI Web of Science (Thomson Reuters), atau Scimago Journal Rank (SJR), atau mempunyai faktor dampak (SJR) dari [SCImago Journal and Country Rank](#) serendah-rendahnya Q3 (kuartil tiga). Jurnal internasional memiliki ciri-ciri atau kriteria, diantaranya adalah Karya ilmiah yang diterbitkan ditulis sesuai dengan kaidah ilmiah dan etika keilmuan. Mempunyai ISSN, Ditulis dengan menggunakan bahasa resmi PBB, yang meliputi Bahasa Arab, Inggris, Perancis, Rusia, Spanyol dan Tiongkok,

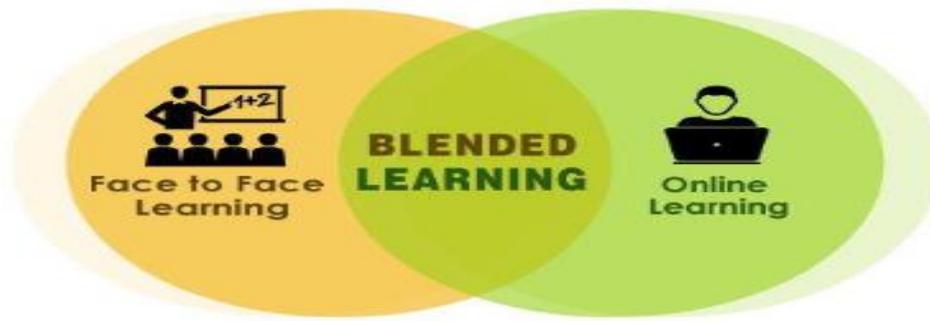
Mempunyai terbitan versi online, Dewan Redaksi (Editorial Board) ialah pakar di bidangnya paling sedikit berasal dari 4 (empat) Negara, Artikel ilmiah yang diterbitkan dalam 1 (satu) nomor terbitan paling sedikit penulisnya berasal dari 2 (dua) Negara, Terindeks oleh database internasional: Web of Science, Scopus, Microsoft Academic Search, dan/atau laman sesuai dengan pertimbangan Ditjen Dikti (Abdul Karim and Khoirunnisa, 2023).

Dengan demikianlah, maka dapat dikatakan bahwa jurnal internasional ini memiliki tingkatan yang cukup tinggi (paling tinggi diantara jurnal yang lainnya). Tingkatan ini didapatkan bukan hanya secara tertulis saja melainkan juga bisa dilihat dari seberapa ketat jurnal ini dapat diterbitkan.

c. *Blended Intensive Coaching clinic*

Pandemi Covid-19 telah mengubah berbagai aktivitas masyarakat, termasuk juga dalam dunia pendidikan. Jika dulu sistem mengajar dalam dunia pendidikan selalu bertatap muka, kini telah bertransformasi menjadi beragam model, termasuk satu di antaranya adalah metode *Blended Learning*. Pembelajaran *Blended Learning* adalah metode pembelajaran tatap muka (konvensional) yang digabung dengan metode *e-learning* atau jarak jauh yang berbasis teknologi digital untuk bisa saling melengkapi. Seringkali, metode ini disalah artikan sama saja dengan metode pembelajaran daring (*online*), hanya saja hal tersebut menjadi tidak tepat karena dalam *Blended Learning*, siswa bisa melakukan tatap muka secara langsung dengan pengajar. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan melalui penggunaan media berbasis teknologi adalah model *blended learning*. Menurut Driscoll (2002) *Blended learning* merupakan pembelajaran yang mengkombinasikan dan menggabungkan berbagai teknologi berbasis web, untuk mencapai tujuan pendidikan. Thorne (2013) mendefinisikan *blended learning* sebagai campuran dari teknologi *e-learning* dan multimedia, seperti video streaming, virtual class, animasi teks online yang dikombinasikan dengan bentuk-bentuk tradisional pelatihan di kelas.

Sementara Graham (2005) menyebutkan *blended learning* secara lebih sederhana sebagai pembelajaran yang mengkombinasikan antara pembelajaran online dengan *face-to-face* (pembelajaran tatap muka).



Ilustrasi pembelajaran blended learning.

Sumber: <http://www.swiftlearningservices.com/blended-learning-solutions/>

(Heinze & Procter, 2010) menyatakan bahwa *blended learning* adalah campuran dari berbagai strategi pembelajaran dan metode penyampaian yang akan mengoptimalkan pengalaman belajar bagi penggunanya, Bonk dan Graham (2006) mendefinisikan *blended learning* sebagai kombinasi dari dua intruksi model belajar dan mengajar: sistem pembelajaran tradisional dan sistem pembelajaran terdistribusi yang menekankan pada peran teknologi. *Blended Learning* dianggap sebagai penyempurna dari metode *e-learning*, yang mengkhususkan para siswa melakukan proses belajar secara penuh dengan sistem daring. Dengan *Blended Learning*, proses mengajar dianggap akan lebih efektif dan tidak membuat siswa merasa cepat bosan karena tetap memiliki kesempatan berkomunikasi dua arah secara langsung. Metode pembelajaran *Blended Learning* tentu akan memberikan fleksibilitas terhadap siswa maupun pengajar saat belajar. Sebab, dengan metode tersebut, siswa dan pengajar tidak perlu setiap hari datang ke dalam kampus.

- 1) Teknik penulisan artikel jurnal internasional dengan *Blended Intensive Coaching Clinic* (BICC).
 - a) Pelaksanaan

Pada teknik penulisan artikel ini peneliti memberikan informasi terkait dengan bagaimana teknis penulisan artikel yang baik, cara yang digunakan peneliti dengan menggunakan *Blended Intensive Coaching Clinic* (BICC). Membagi pertemuan dengan online dan offline yang kami laksanakan 2 minggu sekali.. dan materi yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

- a. Penulisan Judul

Secara umum, lazimnya artikel ilmiah itu menganut sistematika sebagai berikut: Judul: ditulis lengkap, informatif, tidak terlalu panjang tapi juga tidak terlalu pendek (antara 5-15 kata) dan

memuat variabel-variabel yg diteliti atau kata kunci yg menggambarkan masalah yg diteliti. Untuk PTK, Judul artikel berfungsi sebagai label yang menginformasikan inti isi yang terkandung dalam artikel secara ringkas. Pemilihan kata sebaiknya dilakukan dengan cermat agar selain aspek ketepatan, daya tarik judul bagi pembaca juga dipertimbangkan. Judul artikel sebaiknya tidak lebih dari 15 kata. Kiatnya: Sisipkan kata tugas atau kata hubung, untuk menghasilkan judul yang efektif; Jangan terlalu mudah menggunakan “studi kasus” jika memang bukan kasus; Pertimbangkan pencantuman lokasi penelitian jika lokasi itu hanya sekedar lokasi karena akan sangat membatasi implikasi temuan.

b. Abstrak

Berisi pernyataan ringkas dan padat tentang ide-ide yang paling penting: masalah, tujuan penelitian, prosedur/metode, ringkasan hasil, simpulan dan saran. Ditulis dalam 1 paragraf (kecuali ditentukan lain). Harus utuh, menggambarkan esensi isi keseluruhan, dan terjemahan dalam bahasa Inggris. Untuk PTK, berisi pernyataan yang mencerminkan ide-ide atau isu-isu penting di dalam artikel. Untuk artikel hasil penelitian, prosedur penelitian (untuk penelitian kualitatif termasuk deskripsi tentang subjek yang diteliti), dan ringkasan hasil penelitian, tekanan diberikan pada hasil tindakan penelitian. Panjang abstrak 50-100 kata, dan ditulis dalam satu paragraf. Kiatnya: Latar belakang cukup 1 kalimat dan dapat dilanjutkan dengan pernyataan tujuan penelitian; Pendekatan atau metode yang dipilih: ringkas; Fokus pada temuan penting dan implikasi hasil temuan; Tidak ada singkatan yang tidak dijelaskan terlebih dulu; Tidak mengacu tabel atau gambar serta pustaka acuan; Abstrak benar menurut kaidah bahasa Inggris.

c. Pendahuluan

yg menyajikan kajian pustaka beserta rujukan yg proporsional, pembahasan dengan ringkas, padat dan langsung mengena masalah yg diteliti menyangkut landasan teorinya, historisnya, atau yg lain yang mengarah ke rumusan masalah, rencana pemecahan dan diakhiri dengan tujuan dan manfaat penelitian

d. Kajian Teori

Teori adalah serangkaian bagian atau variabel, definisi, dan dalil yang saling berhubungan yang menghadirkan sebuah pandangan sistematis mengenai fenomena dengan menentukan

hubungan antar variabel, dengan menentukan hubungan antar variabel, dengan maksud menjelaskan fenomena alamiah.

e. Metode Penelitian

yg menyajikan bagaimana penelitian itu dilakukan: lokasi, subjek atau populasi dan sampel, instrumen pengumpul data beserta kualitasnya, rancangan penelitian, cara penggalan data, dan teknik analisis data beserta keabsahannya.

f. Hasil dan Pembahasan

Sebagai bagian utama artikel mmenyajikan analisis data sebagai *hasil bersih*, (tidak memuat proses analisis dan proses pengujian hipotesis serta perbandingan koefisien statistik hasil analisis dengan tabel statistik) yang bisa disajikan dalam tabel atau grafik untuk memperjelas penyajian hasil secara verbal kemudian diberi komentar atau dibahas; apabila hasil cukup panjang bisa disajikan dengan sub-bagian, tetapi bila terlalu pendek digabung dengan pembahasan

Sebagai bagian terpenting dari keseluruhan artikel bertujuan menjawab masalah atau menunjukkan tujuan penelitian dicapai, menafsirkan temuan penelitian dengan teori/kajian pustaka yang ada di pendahuluan dan mengintegrasikan kedalam kumpulan pengetahuan yg telah mapan, dan menyusun teori baru atau memodifikasi teori yg sudah ada; Pembahasan ini juga mengilhami saran yg akan disampaikan kemudian

g. Simpulan

Simpulan adalah pernyataan yang diambil secara ringkas dari keseluruhan hasil pembahasan atau analisis. Dengan kata lain kesimpulan adalah hasil dari suatu pembicaraan. Kesimpulan menjadi bagian sangat penting dari setiap karya tulis ilmiah. Ringkasan temuan penelitian. Deduksi atau pengambilan kesimpulan dari uraian sebelumnya. Opini personal terkait dengan temuan yang didiskusikanJangan lupa sebutkan keterbatasan penelitian yang kita lakukanBerikan ilustrasi atau saran penelitian lanjutan yang bisa dilakukanTuliskan implikasi penelitian.

2) Teknik pengutipan dan penulisan referensi dengan menggunakan aplikasi Mendeleydengan *Blended Intensive Coaching Clinic (BICC)*;

Mahasiswa dengan bimbingan peneliti melakukan langkah-langkah sebagai bentuk tehnik pengutipan dan penulisan referensi dengan menggunakan aplikasi Mendeleydengan *Blended Intensive Coaching Clinic (BICC)*, dengan bertujuan untuk melakukan download

dan instalasi mendeley Dekstop kemudian bagaimana pengoprasian mandeley sampai pada tataran registrasi dan setting Mendeley.

- 3) Teknik pencarian artikel referensi menggunakan aplikasi *PoP (Publish or Perish)* dengan *Blended Intensive Coaching Clinic (BICC)*.

Yang selanjutnya adalah Publish or Perish (PoP) dengan tujuan Get dan Export Referensi dari berbagai Data Source Digital Sciences kemudian Import Referensi dari PoP ke mendeley kemudian untuk langkah-langkah yang harus dilakukan adalah sebagai berikut : 1) Download Software Publish or Perish di website : <https://harzing.com/download/PoP7Setup.exe> kemudian lakukan instalasi; 2) Setelah selesai, jalankan aplikasi sehingga tampil sebagai berikut; 1) Melakukan pencarian referensi, 2) Export Referensi ke Type BibTex atau RIS Langkah selanjutnya adalah export referensi yang telah dipilih yang sesuai dengan kebutuhan; Kemudian akan muncul dialog box seperti gambar dibawah ini untuk memilih lokasi penyimpanan file : Jika sukses maka file akan tersimpan dengan tipe RIS file, a) Import Referensi ke Mendeley Langkah terakhir adalah memasukkan metadata dari referensi yang telah di export ke dalam Mendeley. Untuk proses langkah-langkahnya sama seperti pada gambar 3.5 dan 3.6 diatas. b) Mendapatkan API Key Scopus Ketika menelusuri referensi yang data source nya berasal dari Scopus, maka sebelum proses pencarian dilakukan akan diminta memasukkan API Key Scopus.

Berikut ini adalah cara untuk mendapatkan API Key Scopus : a) Kunjungi Laman : <https://dev.elsevier.com>, b) Login menggunakan akun scopus, Langkah terakhir, centang check box kemudian klik "Submit" c) Setelah sukses mendapatkan API Key Scopus, selanjutnya lakukan kembali pencarian referensi menggunakan PoP dengan data source dari Scopus. Masukkan API Key pada kolom yang diminta kemudian "OK", jika sukses maka akan menampilkan hasil pencarian sesuai kata kunci yang dimasukkan. Jangan lupa lakukan "Save Result As" ke dalam bentuk "BibTex" atau "RIS" untuk selanjutnya di import ke dalam Mendeley. Akses ke data source Google Scholar, Google Scholar Profile dan Crossref di PoP gratis karena bersifat Open Access sehingga tidak membutuhkan autentifikasi akun. Selain dapat akses metadata juga dapat download file pdf secara gratis. Sedangkan akses ke data source Scopus, Microsoft Academy dan Web of Science (WoS) tidak gratis. Untuk dapat mengakses metadata dan atau file pdf berbayar atau menggunakan akun institusi yang berlangganan dengan lembaga pengindeks/penerbit ini. Perlu diingat dan diperhatikan bahwa PoP hanya menyediakan resource berupa metadata saja, sedangkan untuk mendapatkan full text nya

tergantung dari data *source* nya

- 1) Teknik pengiriman artikel (*submission*) di jurnal internasional via *Open Journal System* (OJS) dengan *Blended Intensive Coaching Clinic* (BICC)

Sebagai peneliti Anda wajib tahu cara submit jurnal pada sistem OJS, sebab ini akan meningkatkan peluang artikel Anda diterima. Tidak jarang peneliti baik pemula atau tidak masih belum mengenal sistem OJS. Konsekuensinya, seringkali mereka mengirim tulisan via email atau WhatsApp pengelola. Cara demikian sebenarnya tidak ideal, sebab sistem OJS mencatat seluruh history proses artikel mulai dari proses submit, review, revisi, copy editing hingga publish. Login atau Daftar Pada OJS Jurnal tujuan

Pertama, Anda harus [LOGIN](#) dalam sistem “OJS” terlebih dahulu; *Kedua*, Kemudian Anda dapat mengirimkan artikel ke “OJS” jurnal tujuan Anda. *Ketiga*, jika Anda belum memiliki akun, silahkan [DAFTAR](#) dulu! *Keempat*, Setelah Anda selesai mendaftar, maka Anda bisa langsung mengirimkan artikel Anda; Cara Upload Artikel Pada OJS; *Kelima*, jika Anda mengklik “buat kiriman baru”, maka akan muncul gambar berikut. Ikuti saja instruksinya! *Keenam*, Setelah Anda mengklik “save and continue”, maka Anda akan diarahkan ke jendela baru yang berfungsi untuk mengupload artikel Anda *Ketujuh*, Anda harus “CONFIRM” unggahan Anda di akhir sesi pada Langkah ini.

Setelah itu, Anda dapat melanjutkan ke tahap berikutnya dengan menekan tombol “save and continue”; *Kedelapan*, Memasukan metadata merupakan cara submit jurnal yang seringkali terjadi kesalahan. Pastikan Anda masukkan metadata dengan benar, ini sangat penting! Sebab saat artikel Anda terbit inilah yang akan tampil di web jurnal. Pastikan nama dan email benar, teks abstrak benar, judul juga benar. *Kesembilan*, Setelah Anda mengklik “simpan dan lanjutkan”, maka Anda akan diarahkan ke jendela baru untuk mengisi metadata artikel; *Kesepuluh*, Kemudian, klik “simpan dan lanjutkan” lagi, lalu klik “Selesai Pengiriman”, dan Anda akan diminta untuk Mengkonfirmasi Kiriman Artikel Anda. *Kesebelas*, Jika Anda telah menyelesaikan tahapan dengan benar, maka Anda dapat melihat hasil dan status pengiriman di informasi akun Anda; *Keduabelas*, Setelah menyelesaikan semua tahapan di atas, sebaiknya carilah kontak pengelola, hubungi pengelola baik via email atau nomor WhatsApp. Informasikan bahwa Anda telah melakukan submit jurnal pada situs mereka.

D. Kesimpulan dan Saran

Karya ilmiah seperti artikel jurnal dapat terdiri dari beberapa struktur. Biasanya memiliki format standar yang terdiri dari beberapa unsur yang tersusun rapi seperti judul, abstrak, pendahuluan, metode dan bahan, hasil, pembahasan, daftar referensi, Seiring berkembangnya teknologi informasi sehingga muncul beberapa *management* referensi perangkat lunak, yang membantu dan mempermudah setiap mahasiswa PAI atau yang lainnya, dosen yang membuat karya ilmiah dalam mencantumkan literatur mereka di daftar pustaka. Salah satu aplikasi tersebut adalah Mendeley. Aplikasi Mendeley merupakan sebuah perangkat lunak yang lahir oleh sebuah upaya untuk mengintegrasikan "*citation & reference manager*". Di era akses terbuka (*open access*) saat ini kita sangat mudah dalam mencari referensi untuk karya ilmiah atau artikel yang akan dibuat. Salah satu *tools* (alat) yang dapat digunakan untuk menelusur dan memanen informasi adalah *software Publish or Perish*. Aplikasi ini dirancang untuk membantu individu ataupun akademisi untuk mencari dan menganalisis sumber informasi yang dibutuhkan. PoP (*Publish or Perish*) juga dapat membantu menyeleksi artikel-artikel di database online sesuai dengan kualitas artikel tersebut. Publikasi artikel jurnal ilmiah melalui OJS merupakan proses publikasi jurnal ilmiah yang dilakukan secara *online*, mulai dari submit artikel sampai dengan *publish* jurnal ilmiah. Seluruh proses publikasi dilakukan melalui web jurnal ilmiah (OJS) dengan menggunakan browser internet (*internet Explorer, Google Chrome, Mozilla Firefox, Safari, dan sejenisnya*).

Daftar Putaka

- Adnan, Z., & I, Z. (2005). *Merebut Hati Audiens Internasional: Strategi Ampuh Meraih Publikasi di Jurnal Ilmiah*. Jakarta: Gramedia. [Google Scholar](#)
- Alias, N. A., & Zainuddin, A. M. (2005). Innovation for better teaching and learning: Adopting the learning management system. *Malaysian online journal of instructional technology*, 2(2), 27-40. <https://www.scirp.org/reference/referencespapers?referenceid=1639564>
- Al-Samarraie, H., & Saeed, N. (2018). A systematic review of cloud computing tools for collaborative learning: Opportunities and challenges to the blended-learning environment. *Computers & Education*, 124, 77-91. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2018.05.016>
- Astuti, S. P. (2018). Penyusunan Kalimat Studi Kasus Mahasiswa Darma Siswa Universitas Diponegoro. *Nusa: Jurnal Ilmu Bahasa Dan Sastra*, 13, 190-200. <https://doi.org/10.14710/nusa.13.2.190-200>

- Belt, P., Mottonen, M., & Harkonen, J. (2011). Tips for writing scientific journal articles. [Google Scholar](#)
- Brandt, D. (2005). Writing for a living: Literacy and the knowledge economy. *Written communication*, 22(2), 166-197. <https://doi.org/10.1177/0741088305275218>
- Chin, P., Koizumi, Y., Reid, S., Wray, S., & Yamazaki, Y. (2012). *Academic Writing Skill: Students' Book 1*. Cambridge University Press. [Google Scholar](#)
- Curtis J. Bonk, Charles R. Graham. (2006). *The Handbook of Blended learning*. USA: Pfeiffer. [Google Scholar](#)
- DePorter, Bobbi. 2000. *Quantum Learning*. Bandung: Kaifa. [Google Scholar](#)
- Derntl, M. (2014). Basics of research paper writing and publishing. *International Journal of Technology Enhanced Learning*, 6(2), 105-123. <https://doi.org/10.1504/IJTEL.2014.066856>
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. (2012). Surat Edaran Nomor 152/E/T/2012. In *Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi*. <https://ltdikti8.ristekdikti.go.id/2019/06/13/edaran-publikasi-karya-ilmiah-program-sarjana-program-magister-dan-program-doktor/>
- Driscoll, M. (2002). Blended learning: Let's get beyond the hype. *E-learning*, 1(4), 1-4. [Google Scholar](#)
- Eshet, Y. (2004). Digital literacy: A conceptual framework for survival skills in the digital era. *Journal of educational multimedia and hypermedia*, 13(1), 93-106. <https://www.learntechlib.org/p/4793/>
- KM Eshreth, M., & Hisham Siaj, A. (2017). Attitudes of English-major students and teachers towards using blended learning in the English Department at Hebron University. *International Journal of Research in English Education*, 2(4), 51-65. <http://dx.doi.org/10.29252/ijree.2.4.51>
- Flowerdew, J. (1990). English for specific purposes – A selective review of the literature. [Google Scholar](#)
- Graham, S., & R. Harris, K. (2000). The role of self-regulation and transcription skills in writing and writing development. *Educational psychologist*, 35(1), 3-12. https://doi.org/10.1207/S15326985EP3501_2
- Hadley, T. (2005). Writing for a Living: Literacy and the Knowledge Economy. *Technical Communication*, 52(4), 501. [Google Scholar](#)
- Kakosimos, K. E. (2015). Example of a micro-adaptive instruction methodology for the improvement of flipped-classrooms and adaptive-learning based

- on advanced blended-learning tools. Education for chemical engineers, 12, 1-11. <https://doi.org/10.1016/j.ece.2015.06.001>
- Karlen, Y., & Compagnoni, M. (2017). Implicit theory of writing ability: Relationship to metacognitive strategy knowledge and strategy use in academic writing. *Psychology Learning and Teaching*, 16(1), 47-63. <https://doi.org/10.1177/1475725716682887>
- Orosz, A., Carrasco, M., Jaramillo, D., & Békés, E. (2019). Accomplishing authentic writing tasks: Ventures into academic publication by Ecuadorian EFL teachers. *Indonesian Journal of Applied Linguistics*, 8(3), 496-505. <https://doi.org/10.17509/ijal.v8i3.15278>
- Supinah, M.E Suhendar; Pien. 1993. *Efektivitas Metode Pengajaran Bahasa Indonesia*. Bandung: Pionir Jaya. [Google Scholar](#)
- Tarigan, Henry Guntur. 1981. *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. 1st ed. Bandung: Angkasa. [Google Scholar](#)
- Wahyuni, F. A. (2018). Blended Learning: Dua Metode (Synchronous And Asynchronous) untuk Matakuliah Writing Materi Argumentative Essay. *JINOTEP (Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pembelajaran): Kajian Dan Riset Dalam Teknologi Pembelajaran*, 3(2), 137-143. <http://dx.doi.org/10.17977/um031v3i22017p137>
- Yamin, F. M., & Ishak, W. H. W. (2017). Does the Blended Learning and Student Centered Learning Method Increase Student's Performance. In *Proceedings of the 1st Inspirational Scholar Symposium (No. 2016, pp. 8-17)*. [Google Scholar](#)
-

Copyright holder :

© Ahmad Taufiq (2023)

First publication right:

Journal of Contemporary Islamic Education

This article is licensed under:

CC-BY-SA